

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis pembahasan temuan penelitian tentang manajemen pendidikan karakter dalam mewujudkan mutu lulusan di MAN 4 Jombang, dapat ditarik beberapa kesimpulan, implikasi yang diikuti dengan beberapa saran, sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

1. Konsep mutu pendidikan yang berkarakter yang dikembangkan di MAN 4 Jombang adalah mutu pendidikan berkarakter akademik yang bagus serta religius. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan yaitu nilai religius, nilai semangat kebangsaan, nilai peduli lingkungan, nilai disiplin, nilai jujur dan nilai keteladanan, pengembangannya menggunakan prinsip keterpaduan pengetahuan moral yang baik, kesadaran dan kemampuan yang baik, tindakan moral yang baik dan benar melalui pendekatan keteladanan dan pendekatan sistem.
2. Perencanaan pendidikan karakter dalam mewujudkan mutu lulusan di MAN 4 Jombang dikembangkan berdasarkan visi, misi madrasah yang dilandasi dengan dasar sistematis-integratif yaitu, melalui rapat tahunan, merancang kurikulum pendidikan karakter, merancang kurikulum integratif, tata kelola kelas, mensosialisasikan pendidikan karakter yang telah direncanakan, melibatkan wali peserta didik.
3. Pelaksanaan pendidikan karakter dalam mewujudkan mutu lulusan di MAN 4 Jombang melalui tiga cara, yakni: (a) melalui kegiatan belajar

mengajar, bagaimana membiasakan nilai-nilai karakter dalam keseharian peserta didik, mengembangkan peran perilaku nilai-nilai karakter, (b) melalui lingkungan madrasah, bagaimana pengejawantahan nilai-nilai karakter dalam sikap dan perilaku peserta didik, keteladanan perilaku yang baik oleh guru dan seluruh warga madrasah, (c) melalui pengintegrasian kegiatan dan program ekstrakurikuler, intra dan ko-kurikuler dalam pembinaan karakter peserta didik. Adapun bentuk dari ketiga cara yang dilaksanakan sebagai berikut: (a) kerjasama dengan warga madrasah, (b) mengintegrasikan pendidikan karakter pada mata pelajaran, (c) mengintegrasikan pendidikan karakter pada kegiatan sehari-hari, (d) mengintegrasikan pendidikan karakter pada kegiatan yang diprogramkan.

4. Pengawasan pendidikan karakter dalam mewujudkan mutu lulusan di MAN 4 Jombang mencakup dua aspek, yaitu: proses dan hasil. Secara umum, pengawasan pendidikan karakter dikaitkan dengan upaya pengendalian, membina, dan pelurusan sebagai pengendalian mutu lulusan dalam arti luas. Melalui pengawasan yang efektif, roda organisasi, implementasi rencana, kebijakan, dan upaya pengendalian mutu dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Pengawasan di MAN 4 Jombang menggunakan manajemen kontrol internal melalui pengawasan bertahap, pengawasan melalui kegiatan dan kontrol eksternal dengan cara bekerjasama melibatkan orang tua siswa mengontrol sikap dan perilaku siswa di rumah melalui kunjungan rumah.

## B. Impilkasi

Berdasarkan paparan data, temuan data dan analisis data yang peneliti lakukan, maka akan peneliti kemukakan beberapa implikasi teoritis dan implikasi praktis, sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

- a. Hasil penelitian ini menemukan konsep mutu pendidikan berkarakter akademik yang bagus serta religius yaitu nilai-nilai: kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, komunikatif, kontrol diri; dan nilai-nilai religius awareness, yaitu nilai-nilai: religius, semangat kebangsaan, peduli lingkungan, disiplin, jujur dan keteladanan yang dikembangkan dengan berpijak pada prinsip perpaduan pengetahuan moral yang baik, kesadaran dan kemampuan yang baik, tindakan moral yang baik dan benar melalui pendekatan keteladanan dan pendekatan sistem, memperkuat teori Thomas Lickona dan Wiliam Kilpatrick bahwa perpaduan moral *knowing*, moral *feeling* dan moral *action* sebagai unsur-unsur yang harus ada dalam pembentukan karakter yang unggul. Lebih lanjut, Thomas Lickona menyebutkan bahwa semua unsur nilai-nilai karakter unggul itu, seperti kejujuran atau ketulusan hati (*honesty*), belas kasih (*compassion*), keberanian (*courage*), kasih saying (*kindness*), kontrol diri (*self control*), kerja sama (*cooperation*), dan kerja keras (*deligence or hard work*), atau nilai lainnya sesuai dengan tujuan atau target seperti dalam visi dan misi MAN 4 Jombang yang ingin dicapai, secara umum dapat dikatakan teori ini berpijak

pada pandangan bahwa keberadaan manusia itu harus diterjemahkan dalam kaitannya dengan budi pekerti luhur yang harus dilestarikan dan dipertahankan melalui pendekatan keteladanan dan pendekatan sistem. Juga disebutkan bahwa teori Wiliam Kilpatrick & Thomas Lickona, bahwa perpaduan *moral knowing*, *moral feeling* dan *moral action* tersebut mengandung lima jangkauan, yakni sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan diri sendiri, sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan keluarga, sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan masyarakat dan bangsa, dan sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan lingkungan sekitar. Unsur-unsur ini disebut oleh Thomas Lickona sebagai pribadi yang unggul yang harus ada dalam peserta didik, dan ini tercermin dalam karakter akademik yang bagus serta religius seperti yang dikembangkan oleh MAN 4 Jombang, yang dalam istilah Thomas Lickona disebut sebagai nilai-nilai kebajikan komprehensif (*holistic virtues*).

- b. Hasil penelitian di MAN 4 Jombang ini menemukan mutu lulusan, bahwa nilai-nilai karakter yang bermutu berimplikasi bagi madrasah, melahirkan kurikulum berbasis karakter, perangkat peraturan proses pembiasaan dan target yang dicapai dan berimplikasi bagi sistem manajemen pendidikan karakter yang sistematis-integratif, serta berimplikasi bagi mutu lulusan yang berkarakter akademik yang bagus serta religius, yaitu memiliki kesadaran mewujudkan nilai-nilai

karakter mutu yang mampu beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, mencintai tanah air, menjaga lingkungan, memiliki sifat jujur, memiliki sikap disiplin, serta mampu menjadi teladan yang baik, dan berkontribusi bagi masyarakat, sesuai harapan, kepuasan, kebanggaan dan kepercayaan masyarakat, sebagai standar mutu yang didasarkan pada pelanggan memperkuat teori Edward Sallis, yang menyebutkan memiliki kualifikasi: (1) memuaskan pelanggan, (2) melebihi harapan pelanggan dan (3) mencerahkan pelanggan. Artinya, secara lebih luas pendidikan yang bermutu mampu menghasilkan lulusan yang unggul, yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi non-akademik, yang dilandasi oleh kompetensi personal, intelektual, sosial dan spiritual yang secara menyeluruh disebut sebagai kecakapan hidup. Pendidikan kecakapan hidup ini sudah jelas pendidikan yang bermutu, baik kualitas dalam fakta maupun persepsi. Untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan, madrasah harus dapat melaksanakan manajemen yang sistematis-integratif yang didasarkan pada peningkatan mutu pendidikan madrasah, memperkuat teori yang diusung oleh Charles Hoy & Miskel, Hanson & Owen dan Muhaimin, dkk. Menurut Hoy & Miskel, sekolah bermutu adalah sekolah efektif, yang terdiri dari tatanan input, proses, *output*, dan *outcome*. Disebutkan menurut Hanson & Owen, mutu lulusan berkarakter, yaitu *quality intellectual and manual skills, powers of reason and analysis, values, attitudes and motivation*,

*creativity, communication skills sense of social responsiblity and understanding of the world.* Kualitas berkaitan dengan aspek intelektual, keterampilan, kekuatan nalar dan analisis, nilai, sikap, motivasi, kreativitas, komunikasi, memiliki tanggungjawab sosial serta memahami kebutuhan dunia. Selain itu, penelitian ini pada jenjang pendidikan madrasah, memperkuat teori Muhaimin, dkk tentang *output* dan *outcome* yang diharapkan dari siswa lulusannya adalah: Mampu memberikan citra positif terhadap lembaga, mampu menjaga nama baik almamater. Selain itu, siswa juga mampu beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, mencintai tanah air, menjaga lingkungan, memiliki sifat jujur, memiliki sikap disiplin, serta mampu menjadi teladan yang baik.

## 2. Implikasi Praktis

- a. Penemuan konsep mutu pendidikan berkarakter yang dikembangkan di MAN 4 Jombang menguatkan dan menegaskan posisi madrasah tersebut bahwa konsep mutu pendidikan berkarakter, yaitu mutu pendidikan berkarakter akademik yang bagus dan religius, dimana nilai-nilai yang di kembangkan: nilai religius, semangat kebangsaan, peduli lingkungan, disiplin, jujur dan keteladanan, menggunakan prinsip perpaduan pengetahuan moral yang baik, kesadaran dan kemampuan yang baik, tindakan moral yang baik dan benar melalui pendekatan keteladanan dan pendekatan sistem.

- b. Penemuan perencanaan pendidikan karakter yang sistematis-integratif, pelaksanaan yang menggunakan pembiasaan, pengejawentahan, pengintegrasian kegiatan dan program ekstrakurikuler, intra dan ko-kurikuler, pengawasan secara berkala dan berkesinambungan, menggunakan manajemen kontrol internal melalui pengawasan bertahap, pengawasan melalui kegiatan, dan manajemen kontrol eksternal melalui kerjasama pengontrolan melalui orang tua peserta didik dan kunjungan rumah memberikan alternatif dan langkah bagi MAN 4 Jombang dalam mewujudkan mutu lulusan melalui perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan yang diadaptasi dari fungsi-fungsi manajemen: *planning, organizing, actuating and evaluating*.
- c. Penemuan mutu lulusan yang berimplikasi bagi madrasah berupa kurikulum berbasis karakter, perangkat peraturan proses pembiasaan dan target yang dicapai, bagi sistem manajemen pendidikan karakter yang sistematis-integratif dan bagi mutu lulusan yang berkarakter akademik yang bagus serta religius, yaitu memiliki kesadaran mewujudkan nilai-nilai karakter mutu yang mampu beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, mencintai tanah air, menjaga lingkungan, memiliki sifat jujur, memiliki sikap disiplin, serta mampu menjadi teladan yang baik dan berkontribusi bagi masyarakat, menguatkan dan mengokohkan eksistensi MAN 4 Jombang dalam mewujudkan mutu lulusan, yang dapat memuaskan dan membanggakan masyarakat serta memperoleh kepercayaan masyarakat.

### **C. Saran**

#### 1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya menyelenggarakan manajemen pendidikan karakter secara konsisten dengan mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter sehingga dapat membentuk konsep mutu pendidikan yang berkarakter.

#### 2. Bagi Guru

Hendaknya akan meningkatkan pelaksanaan manajemen pendidikan karakter sehingga berimplikasi kepada peserta didik yang berkarakter sesuai dengan harapan madrasah.

#### 3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lanjutan yang diharapkan dapat memperkaya dan mengungkap secara lebih detail lagi mengenai manajemen pendidikan karakter dalam mewujudkan mutu lulusan yang yang dapat melebihi harapan masyarakat serta memberikan kepuasan, kebanggaan, dan pencerahan kepada masyarakat, dan turut menjaga keberlangsungan mutu lulusan sekolah/madrasah.